

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana data yang diperoleh berdasarkan fakta yang sebenarnya. Menurut Sugiyono (2013:2) “Deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau membuat sebuah gambaran mengenai sebuah objek yang diteliti melalui sebuah data ataupun sampel yang terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan yang bersifat umum”

Selain itu menurut Moeleng (2014:11) “Penelitian deskriptif merupakan pengumpulan data dalam bentuk kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka. Data yang dikumpulkan kemungkinan merupakan sumber informasi bagi penelitian atas apa yang ditelitinya”

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013:1) “Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti situasi alamiah, dalam hal ini peneliti merupakan instrumen kunci yang mengumpulkan data secara gabungan, melakukan analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian menekankan makna generalisasi”.

Pengertian kualitatif menurut Sukmadinata (2009:53-60) adalah “Penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan melakukan analisa

sebuah fenomena peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan dan orang baik secara individu maupun kelompok”

Dari penjelasan tersebut disimpulkan penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh berdasarkan fenomena dan fakta yang terjadi dalam bentuk kata-kata maupun gambar yang kemudian dilakukan analisis dan di diskripsikan atau dijelaskan kembali dalam bentuk susunan kata.

Metode yang digunakan merupakan metode yang sesuai dengan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian mengenai peranan sistem informasi yang ada pada koperasi Abadi Mitra Sejahtera. Hal ini peneliti terlibat langsung dalam penelitian dengan mengamati kondisi atau fenomena yang ada pada objek yang diteliti.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini difokuskan pada inti permasalahan agar tidak terjadi perluasan masalah yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan peneliti. Disini peneliti melakukan penelitian mengenai peranan sistem informasi dalam mengendalikan tingkat kredit macet yang ada pada perusahaan. Dalam hal ini pengendalian intern memiliki pengaruh besar terhadap perusahaan guna menjaga asset yang dimiliki perusahaan, mengelola informasi dengan tepat serta memastikan ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku di perusahaan tersebut. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada peran pengendalian intern dalam mengurangi tingkat

risiko terjadinya kredit macet pada koperasi Abdi Mitra Sejahtera dengan menggunakan pengendalian intern yang dikemukakan oleh COSO dengan komponen sebagai berikut :

a. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan dasar dari komponen pengendalian, Lingkungan pengendalian ini menjadikan gambaran dari kondisi manajemen perusahaan tersebut. Lingkungan pengendalian dalam hal ini meliputi etika, komitmen, struktur organisasi, wewenang dan tanggungjawab, kebijakan-kebijakan serta peran dewan komisaris

b. Penaksiran risiko

Setiap kegiatan yang dilakukan sebuah perusahaan pasti menimbulkan sebuah risiko, risiko tersebut dapat dihindari, maupun diminimalisasi. Dalam kegiatan penaksiran risiko perusahaan sebisa mungkin memperkirakan segala macam risiko yang kemungkinan terjadi dan bagaimana cara meminimalisasi perusahaan terkena dampak akibat risiko tersebut. Perusahaan melakukan analisis dan mencari solusi atau sebuah penyelesaian atas risiko tersebut. Penaksiran risiko dalam penelitian ini meliputi peran personil, penaksiran risiko kredit, sistem informasi dan teknologi, dan standar akuntansi

c. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian dilakukan untuk mengawasi kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan berjalan sebagaimana mestinya, kegiatan ini dilakukan guna menghindari risiko terjadinya kegiatan yang tidak sesuai

dengan tujuan dari perusahaan. Pengendalian ini dilakukan pada seluruh lapisan dalam perusahaan. Pada penelitian ini aktifitas pengendalian meliputi kegiatan penilaian kinerja, pengendalian fisik, pengendalian macet dan pemisahan tugas.

d. Informasi dan komunikasi

Komunikasi merupakan hal yang penting dalam menjalin sebuah kerjasama guna mendapatkan informasi yang nantinya berguna bagi satu sama lain untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya

e. Pengawasan

Pemantauan dilakukan untuk memastikan segala aktivitas dalam perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan. Apabila diketahui ada sesuatu yang dirasa kurang sesuai maka akan dilakukan evaluasi secepatnya.

### **3.3 Objek Penelitian**

Menurut Sugiono (2009:38) “objek penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari orang ataupun siapapun yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”

Dalam penelitian ini objek penelitian dilakukan pada salah satu koperasi di wilayah Surabaya, yaitu Koperasi Abadi Mitra Sejahtera yang beralamatkan di Komplek Ruko Permata Bintoro Kavling 136-137, Jalan Ketampon No. 136-137 Surabaya. Koperasi Abadi Mitra Sejahtera ini merupakan salah satu lembaga keuangan yang kegiatannya memberikan pelayanan simpan atau tabungan dan pemberian pinjam atau kredit bagi seluruh

anggotanya. dari kegiatan tersebut maka dialkukan penelitian mengenai sistem pengendalian intern yang ada dalam koperasi tersebut.

### **3.4 Informan Kunci**

Informan atau narasumber penelitian merupakan seseorang yang dipilih dan benar-benar tau mengenai objek yang kita teliti. Dalam penelitian ini peneliti memilih informan berdasarkan pertimbangan dan diharapkan informan tersebut benar-benar mengetahui atau menguasai objek yang kita teliti sehingga informasi yang diberikan sesuai dengan harapan kita.

Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk mengumpulkan informasi dengan wawancara secara langsung dengan manager bagian kredit dan beberapa karyawan bagian teller kredit untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. "Data primer adalah Sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data berupa dokumen-dokumen perusahaan, struktur organisasi dan yang lain yang termasuk dalam penelitian . Data primer dapat diperoleh dari melakukan kegiatan kunjungan langsung pada objek penelitian dengan melakukan wawancara, penyebaran angket, maupun pengisian kuisioner.

Dan data sekunder adalah Data yang dibutuhkan sebagai pendukung dari hasil penelitian berdasarkan artikel,literature dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian” (Sugiyono, 2013 : 137)

Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan secara langsung dari objek penelitian. Selain wawancara data juga didapatkan dari hasil observasi dan survei lapangan. Untuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari perusahaan berupa data-data mengenai stuktur organisasi, deskripsi pekerjaan, dan data-data yang berhubungan dengan kredit.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Di penelitian ini peneliti melakukan sebuah penelitian pada salah satu koperasi di wilayah Surabaya yaitu Koperasi Abadi Mitra Sejahtera dengan mengumpulkan data-data berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut :

#### **a. Observasi**

Dalam observasi peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan keseharian orang-orang yang sedang digunakan sebagai sumber penelitian (Sugiono,2010). Peneliti melakukan pengamatan langsung di unit kantor koperasi yang terletak di Komplek Ruko Permata Bintoro Kavling 136-137 , Jalan Ketampon No. 136-137 Surabaya. peneliti juga mengamati kegiatan yang berhubungan dengan proses perkreditan yang ada di dalam koperasi secara langsung.

## b. Wawancara

Wawancara adalah “Perbincangan yang dilakukan oleh dua orang yaitu seorang yang mewawancarai (Interviewer) yang kemudian mengajukan beberapa pertanyaan dan dijawab oleh seorang yang diwawancarai (Interviewee) dengan maksud untuk mengetahui atau menggali suatu informasi yang dibutuhkan oleh interviewee” (Moleong, 2014 : 186).

Dalam tahap ini peneliti melakukan percakapan tanya jawab dan berdiskusi dengan pihak koperasi secara langsung mengenai sistem pengendalian dan kredit macet yaitu kepala bidang simpan pinjam dan salah satu pegawai bagian A/O yang menjadi objek peneliti.

## c. Dokumentasi

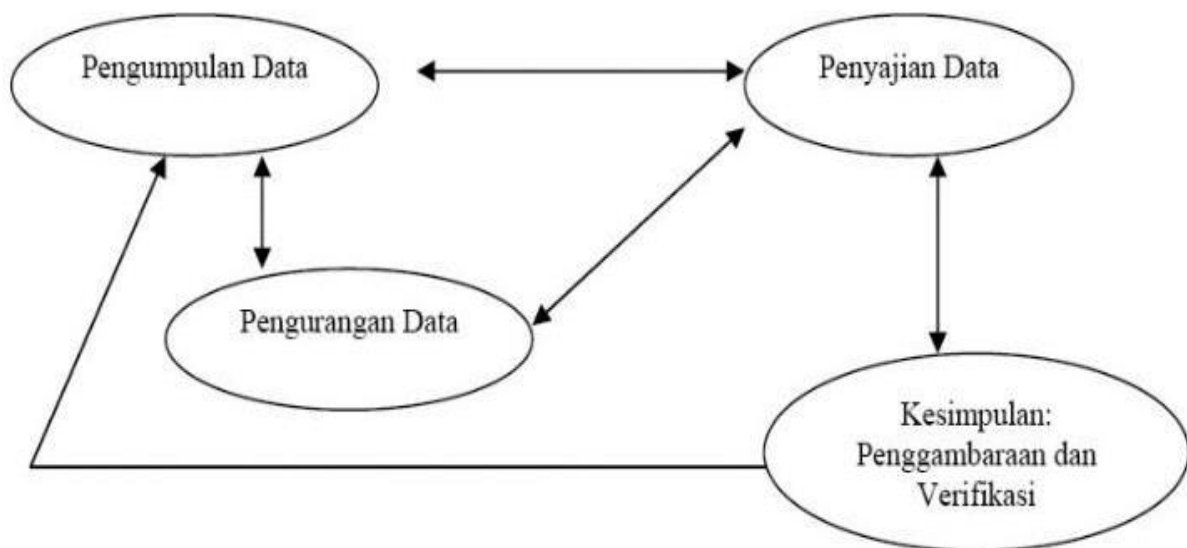
Dokumentasi ialah “Catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bias berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental” (Sugiyono, 2010 : 428). Di penelitian ini dokumentasi dilakukan berupa pengumpulan dan pencatatan data-data yang bersumber dari dokumen perusahaan atau organisasi yang menjadi objek penelitian ini.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2011:248) “Teknik analisis data kualitatif merupakan kegiatan pengolahan data, mengorganisasikan data dan memilah data yang kemudian menghasilkan sebuah pokok data yang penting dan kemudian dapat disampaikan dan dijelaskan kepada orang lain”.

Tujuan dari dilakukanya analisis data yaitu, untuk membantu peneliti memecahkan masalah, memberikan jawaban atas rumusan masalah yang ada dan kemudian dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan harapan dapat berguna bagi penelitian berikutnya.

Menurut Sugiyono (2010:430) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Teknik Analisis Data Kualitatif**



a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pencarian data yang dibutuhkan peneliti pada objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari data yang diperlukan peneliti mengenai koperasi Abadi Mitra Sejahtera, data yang diperoleh berupa data-data yang berhubungan dengan kredit dan data lain yang menjadi pendukung dalam penelitian ini.

b. Reduksi data

Data yang sudah diperoleh dari objek penelitian kemudian dianalisis melalui reduksi data, yang artinya merangkum, memilah data yang penting, berfokus pada hal-hal yang diteliti, mencari tema dan polanya kemudian membuang hal yang tidak diperlukan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dari kegiatan tersebut.

c. Penyajian data

Sekumpulan informasi yang telah tersusun yang menjadi dasar penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang tepat oleh peneliti. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi uraian dengan teks tertulis yang berguna untuk mempermudah penarikan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang telah dipaparkan masih bersifat sementara dan akan terdapat perubahan apabila tidak menemukan bukti yang cukup

kuat untuk menunjang tahapan pengumpulan data berikutnya tetapi apabila dalam kesimpulan tahapan awal memiliki bukti yang cukup kuat dan meyakinkan maka kesimpulan tersebut merupakan sebuah kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan pada penelitian ini merupakan deksripsi mengenai peranan pengendalian intern terhadap kredit macet yang ada pada koperasi Abadi Mitra Sejahtera apakah peranan sistem pengendalian intern tersebut sudah maksimal dalam mengendalikan masalah kredit macet atau memang masih perlu adanya perbaikan.